

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan yang dilakukan maka menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi prakiraan banjir digunakan untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi melalui sistem informasi geografis per kecamatan di kota Bandar Lampung.
2. Penggunaan perhitungan metode naïve bayes yang digunakan berdasarkan kategori sesuai variabel data dari BMKG.
3. GIS yang digunakan dalam mengidentifikasi prakiraan banjir dibedakan menjadi kategori normal, *warning*, dan *danger*.
4. Informasi per kecamatan yang ditampilkan berupa hasil klasifikasi hingga akurasi prakiraan banjir di kota Bandar Lampung.

#### **5.2 Saran**

Terlepas dari kontribusi yang diberikan dalam rangka penyempurnaan lebih lanjut, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian prakiraan banjir yang akan dikembangkan menggunakan metode naïve bayes.
2. Naive Bayes adalah pilihan yang baik untuk aplikasi prakiraan banjir jika sumber daya terbatas dan dataset tidak terlalu kompleks. Namun, untuk meningkatkan akurasi dan keandalan, perlu dilakukan optimasi pada data, fitur, dan model, serta mempertimbangkan metode lain yang lebih canggih jika diperlukan. Dengan implementasi yang baik, aplikasi ini dapat menjadi alat yang berguna untuk mitigasi bencana banjir.
3. Diharapkan dapat diintegrasikan aplikasi prakiraan banjir dengan sistem peringatan dini (*early warning system*) untuk memberikan notifikasi kepada masyarakat secara cepat.

4. Bekerja sama dengan ahli di bidang hidrologi dan klimatologi untuk memastikan bahwa fitur dan model yang digunakan sesuai dengan dinamika lingkungan.